

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi Pertumbuhan Gereja

1. Pengertian gereja

Kata gereja berasal dari bahasa Portugis *Igreja* yang berarti sekawanan Domba yang dipimpin oleh seorang gembala. Dalam bahasa Yunani "*Ekklesia*", artinya mereka yang dipanggil keluar dari dunia menjadi saksi-Nya. Sedangkan istilah *Kuriake* berarti orang-orang yang dipilih untuk menjadi milik Kristus (*kurios*), dan memuliakan nama-Nya. Pada hakikatnya gereja merupakan persekutuan orang-orang percaya yang dipanggil untuk bersekutu, bersaksi dan melayani.¹

Gereja diyakini bahwa setiap pribadi yang telah dipanggil dan dikuduskan oleh Allah perlu menyatukan diri melalui persekutuan untuk memberitakan karya tentang penyelamatan Allah.² Dimana melalui persekutuan itu, setiap anggota harus saling tolong menolong dan saling menguatkan karena persekutuan yang telah memberitakan mengenai kabar baik itulah yang disebut gereja. Kemudian gereja

¹Sukramen Ev Timotius, *Gereja Yang Bertumbuh Dan Berkembang* (Yogyakarta: Andi, 2012), 17.

²Charles R. Swindoll, *An Urgent Call For Renewal: Mengantisipasi Pengaruh Burak Era Modern Dalam Gereja* (Yogyakarta: Andi, 2013), 12.

juga merupakan lembaga atau tempat yang telah dibentuk, dipilih dan dipanggil oleh Allah untuk keluar dari dunia ini supaya dapat menjadi terang dan membawa damai sejahtera.

Sejak dari awal, gereja telah ditetapkan untukewartakan mengenai kabar keselamatan di dalam Kristus. Di mana hal itu dilakukan melalui perkataan, perbuatan dan sakramen-sakramen serta membentuk komunitas Kristen. Sekalipun dalam melaksanakan hal tersebut, ada begitu banyak rintangan yang akan dihadapi bahkan selalu terjadi penolakan, dikhianati, tetapi semua itu akan menghasilkan buah yang lebat (Mrk. 4:8, 20, 26-32). Khususnya pada masa kini di mana pewartaan tentang Kerajaan Allah atau ewartakan Injil merupakan tantangan yang terus menerus berkelanjutan dan berubah secara cepat.³

Allah telah menciptakan gereja melalui kasih-Nya terhadap dunia dengan mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal agar orang-orang yang telah percaya kepada-Nya dapat memperoleh hidup yang kekal (Yoh. 3:16). Allah pun mengutus Roh-Nya yang Kudus kepada orang percaya untuk menuntun kepada kebenaran dan juga selalu mengingatkan akan peengajaran-pengajaran yang telah Yesus ajarkan (Yoh 14:26).

Sehingga melalui Roh Kudus, orang-orang percaya dapat dipersatukan dengan Yesus Kristus dan menjalin hubungan yang hidup

³Joas Adiprasetya, *GEREJA: Menuju Sebuah Visi Bersama* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018), 4.

dengan Kristus di dalam gereja.⁴ Kemudian hal pertama yang ditekan pada saat gereja lahir adalah pernyataan bahwa Dia adalah Tuhan. Gereja terbentuk pada hari Pentakosta, pada saat itu terjadi pencurahan kepada rasul-rasul sehingga mereka berani untukewartakan akan kebangkitan Yesus Kristus. Pada saat itu juga banyak orang menjadi percaya dan dibaptis sehingga hari demi hari jumlah mereka semakin bertambah banyak (Kis. 2:47; 5:14; 6:7; 9:31).

Berdasarkan pengertian gereja di atas dapat disimpulkan bahwa gereja merupakan tempat umat Allah bersekutu kepada-Nya dan sesamanya serta tempat untuk mengemban pelayanan, membagikan danewartakan firman Tuhan.

2. Pertumbuhan Gereja

Pertumbuhan gereja merupakan anugerah yang Tuhan berikan kepada semua gereja. Tugas manusia dan semua strateginya yakni menghilangkan hambatan yang menghambat pertumbuhan gereja. Jika gereja sehat tentu saja gereja perlu bertumbuh. Gereja dapat bertumbuh ketika Roh Kudus bekerja di dalamnya. Kerja nyata dari Roh Kudus dalam gereja merupakan faktor pendukung pertumbuhan gereja dengan mengenal tiga panggilan gereja, yaitu koinonia, diakonia, dan marturia.

⁴Ibid., 10.

Jika gereja sadar akan tugas dan panggilannya dan memenuhinya dengan baik, gereja akan bertumbuh sesuai dengan kehendak Tuhan⁵

Selain itu, gereja yang bertumbuh juga sangat tergantung dari kompetensi hamba Tuhan di dalam gereja khususnya dalam mengutamakan program-program pelayanan agar dapat meningkatkan pelayanan dan penginjilan. Kemudian gereja diharapkan bertumbuh secara rohani dan benar-benar merasakan akan kehadiran Tuhan, bersukacita berjumpa dengan Tuhan melalui Firman-Nya. Melalui persekutuan dan pelayanan, gereja tentu dapat mengalami pertumbuhan (Rm. 15:7). Sebab hanya melalui gereja, Injil dapat diberitakan karena gereja dipanggil untuk memberitakan Injil keselamatan.⁶

Meskipun Alkitab secara tidak rinci berbicara mengenai pertumbuhan gereja tetapi hal itu dapat dipahami melalui perkataan-perkataan Yesus yang ada di dalam Alkitab bahwa gereja harus bertumbuh dan mengalami pertumbuhan (Kis 5:14). Tuhan sendiri juga mengkehendaki agar gereja bertumbuh dan hal ini sangat jelas disampaikan oleh Yesus kepada salah satu murid-Nya yakni kepada Petrus.⁷

⁵Gundari, "PERTUMBUHAN GEREJA DALAM PERSPEKTIF ALKITAB," 272.

⁶Tim Staf Siswa Perkantas, *Makin Bertumbuh, Makin Jadi Berkat* (Jakarta: Literatur Perkantas Nasional, 2015), 60.

⁷Reymard Hutabarat David Zebedeus, Stimson Hutagalung, Rudolf Weindra Sagala, Exson pane, Bartolomeus Diaz Nainggalon, Joseph Sianipar, Jemmy C. Najoran, Budi Nurwanto, Alvyn Hendriks, *Pertumbuhan Gereja* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 19.

Gereja tentunya akan bertumbuh dan berkembang jika telah memiliki visi dan benar-benar melaksanakan visi itu dengan tuntunan Roh Kudus serta visi itu dikerjakan semata-mata hanya untuk kemuliaan Allah. Di dalam Alkitab, penggambaran tentang gereja yang bertumbuh, berkembang dan hidup dapat dilihat dalam Kitab Kisah Para Rasul yang percaya untuk masuk ke dalam persekutuan atau memiliki hubungan yang erat dengan Tuhan dan menjadi anggota gereja yang benar-benar bertanggungjawab. Kemudian gereja diharapkan bertumbuh dan mengalami pertumbuhan karena menurut Alkitab, gereja itu adalah organisme yang hidup dan Kristus sendiri yang telah menjadi kepala atas gereja dan Dia juga adalah Tuhan yang hidup.⁸

B. Pertumbuhan gereja menurut Rick Warren

1. Biografi Rick Warren

Rick Warren adalah seorang pendeta Kristen evangelis di Amerika dan juga seorang penulis, dia lahir pada tanggal 28 Januari 1954 di San Jose, California dan dibesarkan di University of California, dimana dia lulus SMA pada tahun 1972. Rick Warren pada saat ia masih duduk dibangku SMU dan sejak saat itu ia mulai memberi diri dalam pelayanan-pelayanan sebagai seorang penginjil. Meskipun umurnya masih 19 tahun saat itu

⁸ Ibid., 21.

tetapi ia sudah berkhotbah di 50 gereja-gereja⁹. Kemudian Pada tahun 1973 bulan November, Rick Warren bersama dengan teman kuliahnya rela untuk tidak ikut kuliah untuk pergi mendengarkan khotbah Dr. W. A. Criswell di Hotel Jack Tar di San Fransico, ia adalah seorang gembala yang terkenal dari Gereja Baptis terbesar di dunia dan menggembalakan gereja First Baptist.

Dia kemudian belajar di California Pembaptis. University at Riverside at Strata Level 1 (S1) dan menerima gelar Master of Divinity dari South Western Baptist Theological Seminary di Fort Worth, Texas pada tahun 1979. Beliau juga melanjutkan studinya hingga menyelesaikan Doctor of Ministry di Fuller Theological Seminary di Pasadena, California.¹⁰

Kemudian ia menikah dengan seorang perempuan yang bernama Elizabeth K. Warren yang akrab disapa Kay dan mereka memiliki anak yaitu Amy, Josh dan Matthew serta cucu bernama Billy Graham, Peter Drucker. Pada usia 25 tahun, Rick Warren menemukan bahwa Saddleback Valley di Orange County tepatnya di California Selatan merupakan daerah yang tahap perkembangannya sangat cepat di tahun itu (1970-an) dan kemudian mulai berpikir bahwa pemukiman yang baru dan berkembang pesat tentulah sangat membutuhkan gereja-gereja yang baru. Lalu ia

⁹Rick Warren, *The Purpose Driven Church Gereja Yang Digerakkan Oleh Tujuan* (Malang: Gandum Mas, 2019), 29.

¹⁰Effectively Confronts and Penetrate Culture Djeffry Hidajat, "Sejarah Dan Perkembangannya Masa Kini Dan Arah Masa Depan," *Jurnal Amanat Agung* (2010): 44-45.

menuliskan sebuah surat kepada kepala daerah itu yang bernama Herman Wooten dengan tujuan dan maksud surat itu ialah bahwa Rick Warren hendak membangun sebuah gereja di daerah itu setelah ia lulus sekolah nanti. Tetapi rupanya ketika Rick Warren menuliskan surat itu, Herman Wooten juga menuliskan surat kepadanya dengan harapan dan kerinduan untuk memanggil Rick Warren ke Saddledback.¹¹

Akhirnya pada bulan oktober Rick Warren pergi mengunjungi daerah itu untuk kali pertama dengan memegang teguh janji Allah yang dinyatakan dalam Amsal 20:18. Ketika Rick Warren lulus, akhirnya mereka pindah ke Saddleback dan di sana mereka tiba tanpa uang, tanpa gedung gereja dan anggota jemaat bahkan tanpa rumah tetapi dengan penuh harapan dan keyakinan iman mereka menjalani hidup. Lalu akhirnya mereka bertemu dengan makelar yang bernama Don Dale dan Rick Warren menyampaikan kepadanya bahwa ia akan memulai sebuah gereja di daerah ini, lalu ia meminta pertolongan kepadanya.

Setelah itu, akhirnya mereka pun setuju untuk menjadi orang atau anggota pertama dari gereja Saddledback dan memulai gereja itu dengan anggota pertama bersama dengan keluarga makelar real estate,¹² Waktu demi waktu berjalan hingga dua minggu kemudian mereka melakukan penelahan Alkitab di apertemen itu dengan dihadiri oleh tujuh orang.

¹¹ Warren, *The Purpose Driven Church Gereja Yang Digerakkan Oleh Tujuan*, 38.

¹²Ibid., 40.

Hingga pada akhirnya mereka mendapat sponsor dari pendeta Jhon Jackson yang bersedia memberikan 600 Dollar perbulan sampai akhirnya gereja-gereja yang lainnya juga ikut menyumbang kepadanya.

Kemudian mereka mengajak orang-orang Kristen yang berada disitu untuk bergabung di gereja Saddleback tanpa paksaan tetapi tetap memberikan arahan agar mereka bersedia untuk melayani sesuai dengan teladan Yesus Kristus (Mrk. 2:17). Melalui ayat itu, rupanya itulah yang menjadi pegangan dari pada Saddleback dengan fokus yaitu mengubah orang-orang yang tidak percaya dan tidak bergereja ke gereja tersebut¹³.

Hal ini dilakukan dengan cara menyatakan perhatian kepada orang-orang sekitar dengan mengadakan perkunjungan-perkunjungan di daerah itu. Lalu tepat hari pada Minggu Paskah tanggal 6 April 1980 dan Rick Warren merasa bahwa hari itulah yang tepat dan ideal untuk mengajak orang beribadah¹⁴. Namun sebelum itu, mereka telah menyebarluaskan mengenai gereja mereka hingga sesuatu hal yang tak terduga, hadirilah lebih orang dari pada yang telah diharap dan diperkirakan di mana hadirnya banyak jiwa.

Adapun visi dari Saddleback yaitu menghasilkan murid-murid Yesus Kristus dan tidak berfokus untuk membangun gedung gereja yang besar.¹⁵ Kemudian mereka yang hadir pada gladiresik rupanya kembali

¹³Ibid., 43.

¹⁴Ibid., 45.

¹⁵ Ibid., 47.

hadir pada ibadah-ibadah selanjutnya hingga pada akhirnya mereka menerima Kristus dan mau di baptis bahkan telah resmi menjadi anggota gereja Saddleback. Hingga dalam perjalanan pertumbuhan Saddleback rupanya banyak mengalami kesulitan tetapi tetap berjalan sampai berhasil terus bertambah anggota dalam 15 tahun pertama hingga mencapai 7.000 jiwa yang datang menyerahkan diri pada Kristus untuk bergabung menjadi anggota gereja tersebut.¹⁶

Sejauh ini, Rick Warren menyatakan bahwa gedung gereja bukanlah suatu persoalan atau suatu penghalang tetapi kerjakan apa yang membuat gereja untuk terus mengalami pertumbuhan, baik dari segi jumlah dan dari segi pelayanan, Ia juga menyatakan bahwa kesehatan rohani dan kesehatan jiwa tergantung dari suatu proses untuk mengajak dan mengubah orang yang sedang mencari keselamatan, menjadi orang kudus, mampu membuat orang berubah untuk saling memberi, meningkatkan kualitas untuk menjadi pelayan bahkan bukan menjadi pendengar saja melainkan menjadi pelaku-pelaku Firman dalam menjalani kehidupan.¹⁷

Kemudian menyatakan bahwa hal ini sulit dilakukan bagi orang-orang yang hanya mau mementingkan diri sendiri, takut, dan selalu

¹⁶Ibid., 50.

¹⁷Timotius Haryono Budi Purnomo Indargo Dan Soleman Kawangmani, "Model Preumatologi Dalam Pertumbuhan Gereja Menurut Kitab Kisah Para Rasul Pasal 1-12 Dan Implikasinya Dalam Konteks Kristen Kalam Kudus Di Surakarta Masa Kini," *Jurnal Penelitian STT Gamaliel* 5 no 2 (2017): 50.

merasa tidak siap atau bersedia. Hal ini telah terjadi di Saddleback seperti yang telah tercatat dalam Amanat Agung dan ini merupakan suatu kekuatan dan pendorong di Saddleback. Rick Warren yang berjuang membangun gereja Saddleback akhirnya melihat hal luar biasa yang berasal dari tuntunan dan penyertaan Tuhan di mana gereja itu mengalami pertumbuhan yang naik drastis dari hanya satu keluarga sampai dengan 10.000 jemaat dalam jangka 15 tahun bahkan menanam 26 jemaat baru. Semua itu terjadi karena komitmen dan visi yang didasarkan dengan teladan dan perintah Kristus.¹⁸

2. Gereja Yang Bertumbuh Menurut Rick Warren

a. Pengertian Pertumbuhan Gereja

Gereja yang bertumbuh adalah gereja yang digerakkan oleh Roh Kudus dan di dorong untuk mencapai tujuan yaitu menghasilkan murid-murid Kristus. Dalam mewujudkan gereja yang bertumbuh, tentu tidak serta merta terjadi begitu saja melainkan melalui berbagai proses dan salah satunya ialah mengimbangkan pelayanan atau persekutuan dengan kegiatan gerejawi lainnya untuk menghasilkan gereja yang sehat dan bertumbuh. Kemudian gereja harus fokus kepada tujuannya, fokus menjangkau orang-orang, dan fokus mengaktifkan

¹⁸Ferry Setiawan Budi, "Meningkatkan Pertumbuhan Gereja Melalui Penerapan Strategi Peperangan Rohani," *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 1 no 1 (2019): 46.

orang-orang seperti merangkul satu sama lain. Selain dari pada itu, gereja yang bertumbuh harus saling mengasihi yaitu mengasihi Tuhan dan sesamanya¹⁹

Gereja yang bertumbuh juga tidak mesti harus memisahkan antara kualitas dan kuantitas jadi tidak ada yang perlu dipilih untuk menempatkan diri agar dapat membawa perubahan dan membuat gereja bertumbuh melainkan berjalan dengan seimbang baik dari meningkatnya jumlah anggota jemaat maupun dalam meningkatkan pelayanan atau persekutuan²⁰.

Kemudian yang Tuhan harapkan dari umat-Nya dan gereja-Nya adalah setia dan berbuah karena Kristus memanggil kita untuk berbuah dalam kemuliaan Tuhan²¹. Rick Warren tak henti-hentinya menyampaikan dan mengingatkan bahwa gereja dapat bertumbuh karena kuasa Allah dan juga melalui usaha manusia yang terampil. Karena pertumbuhan gereja adalah hasil dari usaha dan kerjasama dari Allah dan manusia. Tuhan melaksanakan tujuan-Nya dengan cara memakai manusia menjadi alat-Nya (1Kor. 3:6-9). Sebab gereja yang sehat ialah gereja yang bertumbuh dan gereja merupakan organisme hidup yang bertumbuh secara alamiah.

¹⁹Warren, *The Purpose Driven Church Gereja Yang Digerakkan Oleh Tujuan*, 216.

²⁰Ibid., 57.

²¹ Ibid.,67.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gereja yang bertumbuh menurut Rick Warren adalah gereja yang fokus untuk mencapai tujuannya dan gereja yang mengandalkan Roh Kudus untuk mengendalikan setiap yang dikerjakan agar mampu melakukan semuanya demi untuk menghasilkan pengikut Kristus yang setia berpegang kepada perintahNya.

b. Tujuan pertumbuhan gereja

Fokus dan komitmen dari gereja Saddleback yang diterapkan oleh Rick Warren agar gereja itu bertumbuh dan sehat yang diringkus dari pernyataan Yesus yaitu Hukum Terutama (mat. 22:37-40) dan Amanat Agung (Mat. 28:19-20). Kemudian berpegang pada tugas yang telah ditetapkan oleh Yesus Kristus menjadi tujuan pada gereja agar gereja bertumbuh dengan di dorong oleh tujuan²².

Tujuan itu adalah pertama: Kasihilah Tuhan dengan segenap hatimu, yang artinya mengarah kepada penyembahan atau menyembah Allah (Mat. 4:10). Kedua: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri, yang artinya melayani. Ketiga: pergi dan jadikan murid, artinya melakukan penginjilan. Keempat: Baptiskan mereka, artinya mengajak orang lain menjadi murid Kristus. Selain itu, artinya ialah menginjil dan mendidik. Ini merupakan proses dari pemuridan yang dituangkan

²²Warren, *The Purpose Driven Church Gereja Yang Digerakkan Oleh Tujuan*, 109.

dalam Amanat Agung yaitu pergi, membaptis, dan mengajar. Kelima: Ajarlah mereka untuk taat, artinya pemuridan²³.

Melalui jabaran itu, Rick Warren mengungkapkan bahwa pernyataan tujuan Saddleback yakni untuk membawa dan menjadikan orang-orang kepada Tuhan Yesus menjadi satu keluarga. Selain itu, juga untuk membina, memperlengkapi agar umat Tuhan boleh mencapai kedewasaan rohani agar dapat melaksanakan misi di dunia ini yaitu memuliakan Tuhan Allah.²⁴ Sehingga Rick Warren menyatakan dalam bukunya *Pertumbuhan Gereja Masa Kini* bahwa dengan adanya tujuan yang jelas dan tepat gereja dapat bertumbuh untuk mengantar gereja kepada tujuan yang baik. Gereja yang memiliki tujuan yang jelas akan membawa dampak yaitu dapat membangkitkan semangat untuk melayani, mengurangi tingkat frustrasi, fokus, konsentrasi, dapat bekerjasama dalam segala pelayanan, dan membantu untuk mengevaluasi.²⁵

c. Ciri-ciri Gereja yang bertumbuh

Menurut Rick Warren, Ciri-ciri gereja yang bertumbuh yaitu:

- 1) gereja mengalami penambahan anggota jemaat, pertumbuhan gereja yang ditandai dengan penambahan anggota jemaat adalah indikator

²³ Ibid., 61.

²⁴ Warren, *The Purpose Driven Church Gereja Yang Digerakkan Oleh Tujuan*, 115.

²⁵ Kejar Hidup Laia, "Pertumbuhan Gereja Dan Penginjilan Di Kepulauan Nias," *FIDEL: Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika* 1 No 1 (2019): 286.

penting dari kesehatan, efektif, dan pengaruh gereja. Pertumbuhan gereja dalam hal ini menunjukkan bahwa gereja mampu menarik orang-orang untuk bergabung, memnuhi kebutuhan spiritual, menebarluaskan injil, meningkatkan pelayanan, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

- 2) pelayanan-pelayanan bertambah besar dan berjalan dengan baik. Kehidupan pelayanan mengalir secara alami dan tidak dapat dihindarkan dari pengajaran Yesus Kristus, dan tidak ada jemaat atau murid dapat menghindari anugerah langsung serta tuntunan Allah untuk mengasihi dan melayani orang lain. Pelayanan kasih menjadi tanda gereja mula-mula ketika para murid dinasihati untuk “menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja” (Yak 1:22).²⁶
- 3) Di dalam persekutuan ada persatuan. Melalui persatuan dalam persekutuan, gereja menjadi tempat di mana orang-orang merasa diterima, didorong, diperkuat dalam iman. Persatuan membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan gereja secara keseluruhan dan mencerminkan kehidupan terpadu dalam Kristus.²⁷
- 4) Berani untuk bersaksi tentang kebenaran akan Injil di mana pun dan kapan pun. Sebagai orang yang percaya, Alkitab memerintahkan

²⁶ Robert Schnase, *5 Ciri Jemaat Yang Bertumbuh* (Malang: Gandum Mas, 2016), 91.

²⁷ Joas Adiprasetya, *Gereja Menuju Sebuah Visi Bersama* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2018), 7.

perintah penjangkauan dunia dalam Matius 28:19-20, juga dikenal sebagai perintah agung atau misi yang besar, yang mengingatkan orang percaya untuk pergi dan membuat murid-murid dari segala bangsa, dan memperluas kerajaan Allah, ketika orang berani bersaksi maka secara aktif terlibat dalam memperluas Kerajaan Allah di dunia ini. Dengan membagikan iman kepada orang lain, membantu membangun komunitas gereja yang lebih besar dan memperkenalkan orang-orang pada hubungan yang dalam dengan Tuhan. Pertumbuhan gereja terjadi ketika orang-orang datang kepada Kristus melalui kesaksian dan melibatkan diri dalam kehidupan gereja.

- 5) Bekerja sama. Kerja sama merupakan ciri penting dalam pertumbuhan gereja karena memungkinkan gereja untuk menggabungkan kekuatan, memberikan pelayanan yang holistik, menyinergikkan visi dan tujuan, saling mendorong dan mendukung, serta menciptakan kesaksian yang kuat bagi dunia. Melalui kerja sama gereja dapat tumbuh secara sehat dan efektif dalam melayani Tuhan.
- 6) Fokus terhadap tujuan gereja atau program-program berjalan dengan maksimal. Agar gereja tetap mengalami pertumbuhan dan

menampakkan ciri gereja yang bertumbuh maka diperlukan kekonsistenan untuk melakukan semua itu.²⁸

Dari ciri ciri yang telah dinyatakan Rick Warren telah tergambarkan di dalam Alkitab tepatnya di Kitab Kisah Para Rasul 2:42-47 yang bercerita mengenai jemaat mula-mula. Kemudian mengungkapkan bahwa gereja dapat sehat dan bertumbuh jika berjalan seimbang antara misi dan khotbah Alkitabiah agar dapat mengetahui bagaimana menjadi serupa dengan Kristus dan hal ini membuat manusia menjadi dewasa dan mengembangkan karakter Kristus. Hal itu tentu tidak akan terjadi dengan sendirinya melainkan dibutuhkan kerjasama dengan Roh Kudus agar dapat terus memperbaiki, mengimbangi, dan terus memberi perhatian jika ada sesuatu yang keliru.²⁹

Sehingga hal itu disebut bahwa inilah gereja yang di dorong atau digerakan oleh tujuan seperti yang terjadi pada gereja Saddleback yang telah menampakkan bahwa telah bertumbuh Adapun peraturan pertumbuhan yang diungkapkan oleh Rick Warren dan dilakukan di gereja Saddleback di mana menyatakan bahwa ada banyak cara agar gereja dapat bertumbuh, baik melalui strategi, sekolah minggu, dan lain-lain. Selain itu, ada berbagai

²⁸Warren, *The Purpose Driven Church Gereja Yang Digerakkan Oleh Tujuan*, 55.

²⁹Awal Yakub Hendrawan Perangin Angin dan Tri Astuti Yeniretnowati, "Untuk Apa Aku Ada Di Dunia Ini?," *Ritornera Jurnal Teologi Pentakosta Indonesia* 1 no 1 (2021): 134-135.

macam yang gereja perlukan untuk menarik orang menjadi percaya dan perbedaan bukanlah suatu halangan untuk membuat gereja bertumbuh melainkan perbedaan adalah suatu kekuatan. Lalu gaya pelayanan janganlah juga dijadikan sebagai alasan untuk membuat gereja terus bertumbuh.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa ciri gereja yang bertumbuh menurut Rick Warren adalah bertumbuh dan bertambah besar dalam iman kepada Yesus Kristus, saling mengasihi, adanya perubahan dan perkembangan, berani bersaksi dan memberita Injil, serta bersedia menampakkan keserupaan seperti Kristus.

d. Tantangan dalam pertumbuhan gereja

Dalam membangun Gereja Shaddleback, tentu ada berbagai tantangan yang dihadapi dan dialami oleh Rick Warren membentuk dan membangun persekutuan serta gereja tersebut Rick Warren memberanikan diri untuk keluar dari zona nyaman dan pergi ke daerah tersebut dengan keadaan tanpa uang sepeser pun, tanpa keluarga, dan tanpa tempat tinggal. Tetapi kemudian sesampainya di daerah itu ada yang menolongnya dan memberikannya tempat tinggal. Seiring dengan berjalannya waktu, Rick Warren menceritakan kerinduan dan niatnya kepada keluarga tersebut sehingga pada akhirnya mereka mulai pelan-pelan membangun persekutuan itu dengan membentuk kelompok-

kelompok penelahan Alkitab dan setuju untuk menjadi anggota pertama dari gereja Shaddleback.³⁰

Ketika kelompok itu mulai berjalan, perlahan anggota kelompok itu bertambah dan kemudian Rick Warren bersama dengan anggota kelompok lainnya berusaha memikirkan ide atau hal yang akan dilakukan selanjutnya agar anggota kelompok semakin bertambah. Adapun tantangan yang dihadapi Rick Warren dalam gereja Shaddleback yakni, pemikiran orang-orang di luar bahwa gereja tersebut hanya mengutamakan kehadiran, merosotnya pertumbuhan iman warga jemaat, kerjasama yang kurang, anggota jemaat yang mengaitkan pelayanan dengan kepentingan sendiri, pemimpin yang berdedikasi, mengabaikan ajaran-ajaran, tidak mau diutus dan kurangnya pemahaman akan Firman Tuhan.³¹

Perjalanan Gereja Shaddleback dari tahun ke tahun selalu mengalami kendala atau tantangan untuk bertumbuh tetapi dengan segala upaya yang dilakukan oleh Rick Warren bersama dengan yang lainnya akhirnya gereja tersebut semakin mengalami kedewasaan, terus bertumbuh dan berkembang sampai tersebar kemana-mana.

Maka dari itu, disimpulkan bahwa tantangan yang dihadapi oleh Rick Warren adalah kemerosotan-kemerosotan yang terjadi dalam

³⁰Warren, *The Purpose Driven Church Gereja Yang Digerakkan Oleh Tujuan*, 40.

³¹Ibid., 55.

jemaat, keangkuhan, dan keegoisan. Kemudian tantangan itu dijadikan sebagai penguatan untuk terus membawa gereja semakin bertumbuh dan berkembang.

e. Strategi pertumbuhan Gereja

strategi yang digunakan oleh Rick Warren agar gereja dapat bertumbuh yaitu:

- 1) Mengkomunikasikan, mengorganisir dan menerapkan tujuan
Pemimpin gereja mengkomunikasikan atau menjelaskan mengenai visi gereja secara berulang-ulang, secara jelas agar dapat dimengerti dan pemimpin gereja juga merupakan penentu bahwa visi gereja tersebut diterima baik oleh anggota jemaat. Kemudian tujuan gereja perlu diorganisir agar tidak mendapatkan penekanan terlalu besar.³² Penataan atau membuat perencanaan yang jelas terkait administrasi gereja merupakan salah satu cara terbaik untuk menerapkan hal ini. Dalam artian bahwa gereja secara terbuka memperlihatkan yang telah dilakukan di dalam gereja seperti mulai dari pemberitaan firman Tuhan sampai dengan penganggaran-penganggaran dana gereja dan semua itu harus dilakukan sesuai dengan tujuan gereja.

³²Hendi dan Meiliana Evita Benes, *Pertumbuhan Gereja Menurut Rick Warren Dan Peter Wagner* (Jakarta: Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung, 2019), 5.

2) Menjangkau keluar untuk komunitas

Dengan tegas Rick Warren mengatakan bahwa gereja yang mau bertumbuh atau mengalami pertumbuhan perlu menyadari akan target jemaat dalam mempengaruhi segala sesuatu yang dilakukan di dalam gereja. Karena setelah menentukan target, gereja mulai menentukan upaya-upaya berdasarkan sumber daya yang ada di dalam jemaat. Kemudian jemaat yang hadir perlu dipelajari karakternya karena hal itu merupakan faktor penentu atau melihat cara terbaik untuk menjangkau orang-orang yang ada diluar dari komunitas.³³

3) Membawa khalayak ramai (orang banyak)

Dalam perjalanannya, Rick Warren terus menjadikan Yesus Kristus menjadi contoh teladan yang terbaik untuk membawa orang-orang yang tidak mengenal Kristus atau jauh dari pada Kristus masuk ke dalam gereja dan belajar untuk mencintai Kristus. Seperti yang dilakukan Yesus Kristus yakni menunjukkan kasih yang tulus dan perhatian ke banyak orang serta mengajar banyak orang, demikian juga yang dilakukan oleh Rick Warren karena ia merasa bahwa teladan ini dapat menolongnya bahkan menolong banyak gereja untuk kembali mengarahkan pemikirannya dalam

³³Wilis Wihartati, *BEDAH BUKU: The Purpose Driven Church Dan Memimpin Kelompok Kecil Dengan Tujuan* (Jakarta: Sekolah Tinggi Amanat Agung, 2019).

pelayanan atau berbalik kepada Tuhan Yesus.³⁴ Ini dilakukan dan dikembangkan oleh Rick Warren melalui ibadah, persekutuan atau pelayanan maupun dalam perkunjungan-perkunjungan dan semua disampaikan berdasarkan kasih dan perhatian Yesus.

4) Membangun gereja

Setiap gereja yang ingin bertumbuh, perlu membangun orang-orang yang ada di dalam gereja tersebut agar mereka dapat memahami bahwa mereka adalah bagian di dalam gereja. Juga setiap orang memiliki hak dan kewajiban untuk bertumbuh di dalam gereja. Kemudian orang-orang yang tersebut perlu untuk diperlengkapi agar dapat memberi diri dalam berbagai kegiatan atau pelayanan yang ada di dalam gereja atau setia sesuai dengan karunia yang dimiliki karena kesuksesan pelayanan adalah dengan membangun gereja berdasarkan tujuan Allah di dalam kuasa Roh Kudus dan menantikan hasil dari Allah.

f. Upaya Gereja Untuk Bertumbuh

Perjalanan Rick Warren dalam membangun gereja tentu menghadapi berbagai tantangan-tantangan tetapi terus berupaya melakukan yang terbaik agar gereja terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Adapun upaya-upaya yang dilakukan Rick Warren

³⁴Benes, *Pertumbuhan Gereja Menurut Rick Warren Dan Peter Wagner*, 6.

ialah membangun jemaat melalui kelompok-kelompok kecil penelahan Alkitab agar jemaat mempunyai pengetahuan mengenai firman Allah dan berani pergi keluar untuk bersaksi atau memberitakan firman Allah, membuat brosur ibadah ibadah lalu membagikannya untuk menjangkau dan menarik perhatian orang lain.

Memberikan kesempatan bagi orang banyak untuk bebas berekspresi atau mengembangkan talentanya di dalam ibadah atau persekutuan agar anggota jemaat memberi diri untuk melayani, menarik perhatian orang dengan cara melakukan kunjungan agar orang-orang ikut berpartisipasi, memiliki komitmen agar tekun dan fokus kepada tujuannya, dan mengajarkan orang untuk berani keluar dari zona nyaman demi kehidupan yang jauh lebih baik terlebih dalam relasi dalam Yesus Kristus.³⁵

C. Persekutuan Kaum Bapak (PKB)

1. Pengertian kaum bapak

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata kaum diartikan sebagai golongan atau orang yang sekerja, sepaham dan sepankat³⁶. Sedangkan kata bapak diartikan sebagai orang tua laki-laki, orang yang dipandang

³⁵ Wihartati, *BEDAHA BUKU: The Purpose Driven Church Dan Memimpin Kelompok Kecil Dengan Tujuan*.

³⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 517.

sebagai orang tua: orang yang menjadi pelindung, orang yang dihormati. Jadi dapat dikatakan bahwa kaum bapak merupakan kumpulan orang tua laki-laki, atau yang sudah berkeluarga.

2. Pandangan Alkitab tentang keteladanan kaum Bapak sebagai imam.

Dalam Alkitab mengenai Kaum bapak bukan semata-mata nilai historisnya, tetapi lebih mengarah kepada hubungan timbal balik dengan Sang Pencipta yang memberi suami suatu predikat tertentu bagi istrinya.

a. Menurut Perjanjian Lama

Sejak penciptaan manusia dikatakan puncak atau pusat ciptaan itu sendiri artinya mendapat tempat yang khusus dan tinggi diantara segala ciptaan lainnya. Keunikan manusia nyata melalui Firman Allah dalam kejadian 1: 27; *maka Allah menciptakan manusia menurut gambar dan Rupa Allah*". Dalam ayat ini memang yang di berikan Allah kepada manusia adalah berbeda yaitu laki-laki dan perempuan, tetapi perbedaan itu bukanlah suatu perbedaan yang dilihat dari segi kemampuan atau derajat. Keduanya mempunyai derajat yang sama yaitu sebagai manusia yang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Dalam hal ini yang dimaksud bapak adalah seorang yang menjadi kepala untuk memberikan contoh dan teladan baik dalam persekutuan kaum bapak maupun dalam dalam keluarga.

Salah satu contoh tokoh seorang bapak dalam kesaksian PL yang memberikan teladan yaitu Abraham. Dia di kenal sebagai bapak orang beriman karena ia memberikan teladan kepada generasinya dalam hal iman. Abraham berhasil dalam mendidik anaknya secara rohani, dari tokoh ini memberikan suatu contoh bagi kaum bapak dalam mendidik anaknya³⁷. Kebenaran yang diajarkan oleh Abraham menjadi warisan anaknya yakni Ishak. Sehingga dalam rangka mempertahankan kemurnian kepercayaannya Ishak terus menekankan kepada anak-anaknya agar jangan mengambil istri dari perempuan kanaan (kejadian. 28:1).

"Umatku binasa karena tidak mengenal Allah; karena engkaulah yang menolak pengenalan itu maka Aku menolak engkau menjadi imamku: dan karena engkau melupakan pengajaran Allahmu, maka Aku juga akan melupakan anak-anakmu" (Hosea 4:6).³⁸

Dari ayat di atas, dapat dilihat tugas seorang Imam bagi Umat pilihan Tuhan. Seorang Imam bertanggung jawab memberi pengajaran, agar Umat Tuhan tidak binasa dan dapat mengenal Allah. Tetapi di zaman Hosea, para Imam menolak pengenalan akan Allah, dan karenanya gagal menuntun Umat Tuhan. Akibat kegagalan mereka, bukan saja Allah menolak para Imam tetapi juga melupakan anak-anak mereka. Seorang Imam berfungsi sebagai perantara. Imam harus

³⁷Sostines Nggebu, *Dari Ur-Kasdim Sampai Ke Babel* (Jakarta: Yayasan Kalam Hidup, 2007), 13,21.

³⁸*Alkitab* (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2019).

menghadap Allah demi kepentingan Umat, dan ia harus mengajar Umat demi kepentingan Allah. Fungsi perantara seperti ini sangat penting, karena jika gagal maka yang terkena akibatnya bukan hanya para Imam tapi juga umat Tuhan.

b. Menurut Perjanjian Baru

Dalam perjanjian baru pekerjaan Tuhan Yesus sebagai penebus dan pengajar yang mengarahkan didalam iman yang dilakukan berdasarkan jabatan-Nya. Dalam Perjanjian Baru secara umum menunjukkan betapa pentingnya bertumbuh didalam Kristus yang meliputi aspek kehidupan dan spiritual atau iman. Kaum bapak dalam perjanjian baru dapa dikatakan mendominasi banyak hal. Beberapa kasus dalam Perjanjian Baru yang diperhatikan hanya kaum laki-laki (misalnya: Mat 4:21; 15:38; 21:28-32; Mark 6: 44; Luk 9:14; Yoh 6:10). Disini Yesus tidak mengabaikan Wanita, tetapi ia juga menaruh perhatian dalam hal-hal tertentu berdasarkan adat atau kebiasaan waktu itu.

Kaum bapak diberikan tanggungjawab dalam mendidik, menasehati anak-anaknya. Salah satu tokoh dalam Perjanjian Baru yang menjadi contoh sebagai seorang bapak adalah Rasul Paulus Dalam beberapa suratnya Paulus mempunyai kesempatan untuk mengajar anak rohaninya di dalam kebenaran serta menjadi teladan (bnd 1 Kor. 4:15; Tim 1:2).

Bapak merupakan pemimpin yang tegas tetapi penuh kasih yang terbuka terhadap keluarganya. Ia juga adalah seorang gembala yang menuntun kawanan domba gembalanya dan menentukan arah perjalanan mereka (domba). Ia membawa dombanya untuk mendapatkan makanan dan minuman, menjaga dan mengayomi, merawat dan mengasihi, domba-dombanya (Maz 23; Yes 41:11; Yeh 34). Kepemimpinan seorang bapak tidak dapat di tumpahkan sepenuhnya kepada istrinya, karena bapak yang seharusnya memimpin keluarganya melalui teladan yang dinyatakan lewat pikiran, perkataan, dan perbuatan (Efesus. 4:17-32) kepada anak-anak-Nya. Di sini keberadaan bapak sebagai “pemberi hidup”.

Dalam Alkitab di jelaskan bahwa pria adalah kepala keluarga, di sini pria dicipta oleh Tuhan untuk menjadi sosok yang lebih keras dan kuat di luar. Hal ini memang diperlukan karena memanggil pria untuk menjadi keluarga, pencari nafkah yang harus berjuang di masyarakat luas. Pria diberi tugas sebagai kepala rumah tangga, pencari nafkah dan pengatur arah perjalanan keluarga. Tanggungjawabnya sangat besar di dalam memelihara kesejahteraan dan keseimbangan kebahagiaan keluarganya.³⁹ Untuk itu kaum bapak harus menjadi sahabat sejati bagi anak-anak dan keluarganya, memelihara kasih, waktu, hubungan dan

³⁹ Pdt. Dr. Stepen Tong, *Keluarga Bahagia* (Surabaya: Momentum, 2009), 90.

perasaan keluarganya supaya tercipta keharmonisan dalam keluarga, menjadi pendidik yang baik dan menjadi imam yang bertanggungjawab untuk menuntun keluarganya ke jalan yang benar.⁴⁰

3. Peran kaum bapak dalam pertumbuhan gereja

Pertumbuhan gereja tidak terlepas dari persekutuan, karunia yang diberikan Tuhan dan karunia yang berbeda-beda yang melahirkan banyak orang sehingga talenta dan karunia itu bersinergi dengan gereja. Ayah adalah salah satu pusat terpenting dalam kehidupan religious, dan pada anak-anak, dalam keluarga dan masyarakat dalam pengakuan iman. memiliki sikap yang teguh dalam iman, mampu berpikir secara logis, bersikap selayaknya sebagai laki-laki yang kuat terlebih melakukan pekerjaan yang selayaknya sebagai Laki-laki yaitu memiliki kasih dan pemimpin. *"1 Korintus 16:13-14 berbunyi "Berjaga-jagalah! Berdirilah dengan teguh dalam iman! Bersikaplah sebagai laki-laki! Dan tetap kuat! Lakukanlah segala pekerjaanmu dalam kasih".* Yesus membentuk kelompok ayah dengan tujuan menghidupkan nilai, ajaran, dan perbuatan yang sesuai yang dikehendaki Tuhan.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa bapak punya banyak potensi dalam hubungan keluarga, keterampilan, dan pengalaman

⁴⁰Norma Selfi Tanaem, *Kajian Liturgis Mengenai Rendahnya Kaum Bapak Dalam Ibadah Di GMIT Getsemani Oelbuk* (UKSW, 2019), 15.

kepemimpinan, karena bapak punya banyak potensi pula. Kaum bapak menjadi mentor bagi anggota gereja yang lebih muda dan baru dalam iman karena mereka memiliki pengalaman hidup yang banyak dan dapat memberikan arahan dan bimbingan dalam memperkuat iman dan membimbing anggota lain. Kaum bapak juga memiliki peran penting dalam membantu gereja mencapai tujuan pelayanan. Kaum bapak seringkali memiliki peran sebagai pemimpin masyarakat atau tokoh adat, dan dapat membawa orang-orang dalam lingkungan mereka ke gereja. Hal ini dapat membantu gereja memperluas jangkauan pelayanan dan memberikan kesempatan bagi orang-orang baru untuk mendengar injil dan memperoleh keselamatan. Oleh karena itu, gereja harus memperhatikan peran penting kaum bapak dalam pertumbuhan gereja dan memberikan dukungan serta kesempatan bagi mereka untuk terlibat aktif dalam pelayanan gereja. Dengan begitu, gereja dapat memperoleh pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan serta memperkuat hubungan antara anggota gereja dengan Allah dan sesama.⁴¹

D. Persekutuan Kaum Bapak Dalam Gereja Toraja

Persekutuan Kaum Bapak Gereja Toraja (PKBGT) merupakan Organisasi Intra Gerejawi (OIG) dalam Gereja Toraja yang ditetapkan pada

⁴¹ Delima Sidabutar Ardianto Silalahi, chindy Desfrina Maharaja, "Peran Kepemimpinan Bapak Dalam Pembinaan Spiritual Kristiani," *Pediaqua: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* Vol. 1, No (2022): 490.

tanggal 31 Oktober 2008. Berawal dari Sidang Sinode Am (SSA) di Jakarta pada tahun 2006 yang menekankan pentingnya pemberdayaan Kaum Bapak untuk sungguh-sungguh menggumuli panggilannya sebagai seorang ayah (pria dewasa), baik dalam keluarga, masyarakat maupun dalam berjemaat.

Keputusan ini lahir dari keprihatinan tentang semakin merosotnya kehadiran kaum bapak dalam ibadah-ibadah rutin yang dilaksanakan di Jemaat. Tentu saja ini bukan menggeneralisasi masalah, sebab di beberapa tempat keberadaan kaum bapak justru menjadi motor penggerak/perintis pelayanan Jemaat di daerah-daerah pelayanan baru, juga di daerah-daerah terpencil. Namun pergumulan rendahnya kehadiran kaum bapak dalam ibadah-ibadah memang menjadi perbincangan hangat di mana-mana.⁴²

PKBGT sebagai bagian dari Gereja Toraja harus menjadi satu bagian dari tubuh yang mampu memberikan kontribusi strategis bagi keseluruhan tubuh: Gereja Toraja. Ia tidak hanya bagian, tapi ia harus menjadi bagian terkemuka yang akan menentukan eksistensi dan giat persekutuan, pelayanan, dan kesaksian Gereja Toraja. Kedudukan sebagai *ambe'* atau *muane* bukan sekadar status, melainkan ia adalah suatu panggilan yang khas. Perannya yang sentral dalam keluarga, gereja, dan masyarakat memberinya peluang untuk berbuat banyak. Bangunan sosial dan budaya ketimuran yang

⁴²Hasil Semiloka dan Tim Kerja, "Lampiran-Lampiran Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja SSA XXIV Gereja Toraja" (Makale, 2016).

paternalistic memberinya ruang yang amat besar untuk berperan terdepan dalam menggiring perubahan social (bergereja dan bermasyarakat).

Untuk itu, seluruh gagasan yang dikembangkan dan dieksternalisasikan di kalangan Ambe' dan muane, bila terinternalisasi (terbatinkan) akan sangat berpotensi besar mengubah baik pola pikir maupun pola tindak warga Gereja Toraja. Kondisi inilah yang perlu ditangkap dan disikapi oleh PKBGT guna menghadirkan perubahan tatanan social ke arah yang lebih baik.

Menurut himpunan Rapat Persidangan III PKBGT Pengembangan teologi merupakan sebuah keniscayaan gereja sebagai proses menghayati panggilan dan tanggung jawabnya sebagai persekutuan yang dipanggil dari dunia dan diutus kembali ke dalam dunia. Berteologi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan bergereja Toraja. Melalui proses ini PKBGT, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari Gereja Toraja, menjelaskan dan menghayati hakikat dirinya sebagai umat Allah. Dalam bergereja, sifat kegerejaan dan sifat ketorajaannya berkelindan (erat satu dengan yang lain). PKBGT terus menyadari entitasnya sebagai gereja yang berpadu dalam kegerejaan dan ketorajaan.

Tugas PKBGT adalah mengejawantahkan nilai-nilai Injil dalam budaya yang dihidupi yang mengarah pada kemuliaan Allah dan berkat bagi sesama dan semua makhluk. Dalam pengembangan teologi ini kita perlu mengajak setiap insan yang terhimpun dalam persekutuan ini untuk menjadi

responsive kepada multikulturalisme dalam interaksi interdenominasional dan interkultural. Spiritualitas PKBGT mengarah pada keharmonisan hidup dengan Tuhan, sesama, dan segala makhluk. Hal ini telah dinyatakan secara kongkrit dalam berbagai program demi menguatkan spiritualitas anggota PKBGT. PKBGT terpanggil untuk menyampaikan berita keselamatan, baik ke dalam maupun ke luar persekutuannya. Adalah sebuah kenyataan bahwa masih banyak anggota PKBGT yang perlu dimotivasi untuk giat mengambil peran dalam kegiatan di gereja, seperti keaktifan beribadah.⁴³

⁴³*Himpunan Keputusan Persidangan III PKBGT* (gereja Toraja jemaat silo Ge'tengan: panitia Persidangan III, 2022), 21.

